

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama yang selalu mengajarkan kedamaian, dan menghadirkan keselamatan untuk diri sendiri, dan sesama makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya. Agama islam, agama yang mempunyai misi *Rahmatan lil a'lamin*. Agama yang membawa persatuan, kesejahteraan dan kebahagiaan, semua ini diperoleh bagi setiap orang muslim yang taat dan patuh, selalu melaksanakan kewajiban dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah swt yang dijelaskan didalam kitab Allah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasul (Hadis).¹

Umat islam adalah umat yang selalu mengharap keridhoan Allah swt, umat yang selalu berbondong-bondong untuk memperbaiki diri dalam membentuk akhlaqul karimah. Salah satu kegiatan umat Islam untuk memperoleh bimbingan diri dan memperbaiki akhlak yaitu dengan menghadiri pengajian atau kajian dakwah. Umat Islam diperintahkan untuk selalu belajar dan memberikan ilmunya kepada orang lain, dan orang yang tidak berilmu wajib menuntut ilmu untuk dapat beramal baik, sedangkan orang yang berilmu wajib menyampaikan dan mengamalkan kepada orang lain dengan cara yang

¹ M. Syukri Azwar Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal 77

baik.² Seperti yang terdapat dalam surah At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:³

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka itu dapat menjaga dirinya.”

Pengajian merupakan media dakwah untuk memberikan ilmu tentang keagamaan bagi masyarakat. Pengajian juga untuk memberikan arah dan memberikan masyarakat mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat, mampu mencapai tujuan hidup dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kegiatan pengajian yang dapat dijadikan sebagai tempat pembentukan jiwa dan membentuk diri yang agamis serta berfungsi sebagai alat dalam seluruh aktifitas kehidupan manusia, sudah selayaknyalah kegiatan-kegiatan islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta manusia yang berinsan, dan yang memiliki bakat dari segi kemampuan intelektual maupun dalam mental spiritual. Sekaligus memiliki kepribadian yang berbasas

² Hamdanah, “Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kotak Majlis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya”, (Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2017), Vol 1, hal 119

³ QS. At Taubah : 122

islami karena untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin berkembang ini.⁴

Dakwah islam seharusnya mempengaruhi dan mengubah sikap batin dan perilaku masyarakat menuju perilaku yang baik. Perilaku koshalehan sosial digambarkan pada karakter manusia sebagai makhluk sosial yang saling melakukan interaksi, dalam melakukan interaksi tersebut salah satunya adalah pengajian. Perkembangnya zaman yang semakin maju tidan menurunkan semangat dakwah islam. Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah islam yang terdapat di madrasah dan perdesaan.⁵

Menurut Hasan Bin Al-Hijazy, masyarakat berperan besar dalam membina individu, setiap individu akan terbentuk dalam melalui masyarakat dan terpengaruhi oleh apa yang ada didalamnya baik berupa pemikiran maupun tingkah laku.⁶

Perkembangan zaman saat ini, menghadiri pengajian harus memiliki motivasi. Motivasi diartikkan dengan memberikan tenaga dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.⁷ Bahkan pengajian juga berperan sebagai penyuluhan atau memberikan konseling bagi masyarakat. Motivasi dalam menghadiri pengajian akan memperoleh hal-hal yang positif yang diterima semua individu.

⁴ Hamdanah, “*Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian di badan kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Palangka Raya*”, (Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2017). Vol 1, Hal 120

⁵ Ahmad Indrajid, “*Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pengajian Di Majlis Ta’lim Pondok pesantren Metal Rejoso*”, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009).

⁶ Muzaidi Hasbullah (Pentej), Hasan bin Ali Hasan al-Hijazy al-fikrut Qoyyim, pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2001, hlm:221.

⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pndidikan Dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2014), hal 319

Kegiatan pengajian sebagai bagian dari pendidikan dan tanggung jawab masyarakat. Di kota Kediri khususnya, banyak ulama' – ulama' besar yang berada di Kediri, dan banyak pula pesantren yang berada di Kediri. Salah satu pesantren yang memiliki kegiatan dakwah islam sampai ke luar kota yaitu Pondok Pesantren Assa'idiyya Jamsaren yang terletak di jl H.O.S Cokroaminoto Kota Kediri 64132. Pondok pesantren ini sering mengadakan pengajian yang dilaksanakan setiap Malam Jum'at yang dikenal dengan (PMJ), Pengajian ini dinamakan Pengajian Malam Jum'at (PMJ) yang di pimpin oleh kiai Dauglas Thoha Yahya atau biasa dipanggil Gus Lik. Kiai Dauglas Thoha Yahya atau Gus Lik ini terkenal Kiai yang karismatik dan nyentrik yang mendirikan pengajian besar yaitu Pengajian Malam Jum'at (PMJ). Gus Lik adalah Kiai yang jauh dari kesan glamor dan mewah, bahkan bagi orang yang tidak mengenal beliau tidak mengetahui bahwa beliau adalah ulama' besar.

Pengajian Malam Jum'at (PMJ) yang di pandu oleh Kiai Daughlas Yahya atau Gus Lik ini dimanapun berada banyak masyarakat yang selalu hadir. Pengajian Malam Jum'at (PMJ) tidak hanya masyarakat yang mengikuti untuk menghadiri pengajian saja, tetapi juga digunakan untuk bedagang, para pedagang ini juga selalu mengikuti pengajian Gus Lik dimanapun berada. Pengajian ini telah diikuti banyak jama'ah yang sebagian dari luar kota. Pengajian ini dilaksanakan bergilir dari desa ke desa dan juga kota ke kota. Dan ke Kotapun banyak jama'ah yang menghadiri Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik ini. Di dalam Pengajian Malam Jum'at (PMJ) ini banyak

kegiatan-kegiatan berdzikir yang membuat hati menjadi tenang jika melantungkannya. Seperti Hadis Yang berbunyi ⁸: “Tidaklah duduk suatu kaum dalam sebuah majlis sambil mengingat Allah Azza Wajalla melainkan mereka dikelilingi para malaikat dan diliputi rahmat, serta Allah menyebut mereka diantara para malaikat di sisi-Nya”

Pengajian Malam Jum’at (PMJ) Gus Lik ini dilaksanakan pada malam hari di mulai pukul 19:30 sampai 11:00. Jama’ah Pengajian Malam Jum’at Jama’ahnya dari berbagai kota dan daerah. Jama’ahnya yang rela memesan kendaraan agar bisa menghadiri pengajian dimanapun berada. Jama’ah dari Pengajian Malam Jum’at (PMJ) ini selalu aktif mengikuti pengajian di manapun Pengajian Malam Jum’at (PMJ) di gelar. Baik di dalam kota atau sampai ke luar kota seperti Ponorogo, Blitar, Malang , dan lain-lain. Dari kelompok jama’ah Pengajian Malam Jum’at (PMJ) di temukan juga para jama’ah yang mengikuti pengajian sambil bedagang kopi dan makanan ringan lainnya. Jama’ah yang pedagang ini selalu mengikuti Pengajian Malam Jum’at (PMJ) dengan membawa gerobak dorongnya dimanapun Pengajian Malam Jum’at (PMJ) di gelar walaupun sampai ke luar kota.

Fakta lain menunjukkan bahwa Gus Lik sebagai pendakwah dari Pengajian Malam Jum’at ini, dalam memberikan dakwahnya tidak memerlukan waktu yang lama seperti pengajian pada umumnya, tetapi dalam menyampaikan dakwahnya hanya memerlukan waktu sekitar 45 menit dan selebihnya acara

⁸ Umi kulsum, “Peran Zikir Dalam Pembentukan Tawakal (Studi Atas Jama’ah Pengajian Malam Jum’at Gus lik Di jamsaren kota Kediri)”,(Kediri : IAIN Kediri, 2018)

pengajian di isi Tahlil atau Istighosah kemudian sholawat banjari dan do'a penutup.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai motivasi para jama'ah menghadiri Pengajian Malam Jum'at Gus Lik. Untuk itu, peneliti mengambil judul : **“MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN MALAM JUM'AT (PMJ) GUS LIK (Studi Pada Jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Dalam Prespektif Teori Motivasi Mc. Donald)**

B. Fokus Penelitian

Dari paparan diatas maka peneliti akan membahas mengenai :

1. Bagaimana proses pelaksanaan Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik ?
2. Apa yang memotivasi jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik dalam mengikuti pengajian tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajian malam jum'at Gus Lik.
2. Untuk mengetahui motivasi masyarakat dalam menghadiri Pengajian Malam Jum'at Gus Lik.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi khasanah keilmuan keislaman, khususnya bagi ilmu pengetahuan di bidang Tasawuf dan Psikoterapi
- b. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan seputar keilmuan Tasawuf dan Psikoterapi

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi IAIN Kediri

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan koleksi karya ilmiah di perpustakaan IAIN Kediri.

- b. Bagi Mahasiswa IAIN Kediri

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pedoman penelitian selanjutnya mengenai motivasi masyarakat dalam menghadiri pengajian.

- c. Bagi Jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk masyarakat agar beristiqomah dalam menghadiri pengajian. Sehingga selanjutnya bisa menjadi salah satu rujukkan dalam memotivasi diri untuk menghadiri pengajian.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menelaah beberapa tulisan dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian yang ada sebelumnya membantu penulis memberikan gambaran umum tentang peneliti sajikan dalam skripsi ini. Selain itu, untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan skripsi sebelumnya. Skripsi yang peneliti ambil yaitu:

1. *Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pengajian Di Majelis Ta'lim pondok Pesantren Metal Rejoso Pasuruan* oleh Ahmad Indrajid (2009), UIN Maulana Malik Ibrahim.

Dalam Penelitian ini membahas tentang bagaimana motivasi masyarakat dalam mengikuti majlis ta'lim di Pesantren Metal Rejoso. Upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara memberikan pertanyaan kepada jama'ah yang rutin menghadiri acara pengajian. Hasil penelitian yang dilakukan penulis ini membuktikan bahwa motivasi masyarakat mengikuti pengajian Di Majelis Ta'lim Pondok Pesantren Metal Rejoso ini karena faktor pengajar atau mubalighnya, beliau sosok kyai bakar yang memiliki pengetahuan agama yang mumpuni. Beliau bersahaja dan rendah hati serta kebijaksanaan dalam memilih kata untuk menyampaikan pelajaran agama kepada masyarakat.⁹

⁹ Ahmad Indrajid, "*Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Pengajian Di Majelis Ta'lim Pondok pesantren Metal Rejoso*", (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009).

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian penelitian saya adalah terletak pada tempat pengajian dan jama'ahnya. Kalau penelitian ini mengambil di Pondok Pesantren Metal Rejoso, sedangkan penelitian saya mengambil di Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik. Dalam penelitian saya yang di observasi adalah jama'ah yang selalu mengikuti dimanapun acara pengajian berada. Dan untuk mengetahui motivasi dalam menghadiri Pengajian Malam Jum'at (PMJ).

2. *Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kotak Majelis Ta'lim (BKMT) Kota Palangka Raya* oleh Hamdanah (2017), IAIN Palangka Raya.

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang motivasi ibu-ibu dalam mengikuti pengajian. Upaya meningkatkan motivasi tersebut dilakukan melalui kegiatan pengajian di Badan Kotak Majelis Ta'lim (BKMT) Kota Palangka Raya. Hasil penelitian ini membuktikan motivasi ibu-ibu mengikuti pengajian di BKMT Kota Palangka Raya ini sangat antusias untuk mengikutinya, karena ibu-ibu termotivasi bahwa pengajian itu untuk menuntut ilmu agama dan memperdalamnya, merupakan ibadah, membuat hati menjadi tenang, menjalin silaturahmi. Ibu-ibu menghadiri pengajian juga karena faktor dalam diri individu, karena keinginannya, dan juga karena faktor dari luar, dari ajakkan teman-temanya.¹⁰

¹⁰ Hamdanah, " *Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Pengajian Di Badan Kotak Majelis Ta'lim (BKMT) Kota Palangka Raya* ", (Palangka Raya : IAIN Palangka Raya., 2017)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah terletak pada tempat pengajian. Kalau penelitian ini mengambil di Badan Kotak Majelis Ta'lim (BKMT) Kota Palangka Raya, sedangkan penelitian saya mengambil di Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik. Pengajian dalam penelitian ini diselenggarakan hanya di desa dan tidak pindah ke luar kota. Sedangkan penelitian saya Jama'ah Pengajian Malam Jum'at (PMJ) Gus Lik mengikuti sampai ke luar daerah.

3. *Peran zikir Dalam Pembentukan Tawakal (Studi Atas Jama'ah Pengajian Malam Jum'at Gus Lik Di Jamsaren Kota Kediri)* oleh Umi Kulsum (2018), IAIN Kediri.

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang peran zikir dalam pembentukan tawakal. Upaya mengatasi permasalahan tersebut dilakukan melalui kegiatan zikir dalam kegiatan pengajian yang di dalamnya ada kegiatan zikir. Proses zikir di pengajian ini yang di pimpin oleh Kyai Daughlas Toha Yahya atau Gus Lik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran zikir memberikan manfaat dan pengaruh untuk membentuk tawakal jama'ah. Karena dari hasil observasi yang diteliti oleh peneliti memberikan petunjuk bahwa jama'ah Pengajian Malam Jum'at merasakan efek positif dari zikir, dan membentuk tawakal. Karena menurutnya zikir dapat merasakan

ketenangan batin secara langsung, dan melatih diri untuk berpasrah kepada Allah setelah melakukan usaha.¹¹

Terdapat Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yang terketak pada pembahasannya saja, kalau penelien ini meneliti tentang peran zikir dalam pembentukkan tawakal. Dan jika penelitian peneliti tentang motivasi masyarakat dalam menghadiri pengajian.

Dari ketiga penelitian diatas menunjukkan bahwa penelitian ini bukan peelitian yang baru. Penelitian ini sebagaia lanjutan dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang motivasi masyarakat mengikuti pengajian PMJ Gus Lik belum banyak mengkaji. Akan tetapi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan di tempat penelitian dan pada sub judulnya yang berbeda.

¹¹ Ummi Kulsum, *Peran Zikir Dalam Pembentukkan Tawakal* (Studi Atas Jama'ah Pengajian Malam Jum'at Gus Lik Di Jamsaren Kota Kediri), IAIN Kediri, 2018